

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Cakalele merupakan tarian tradisional Maluku Utara yang dimainkan oleh sekitar 30 laki-laki. Para penari cakalele pria biasanya menggunakan parang dan salawaku. Cakalele merupakan tarian tradisional khas Maluku utara.
2. Tarian cakalele atau kabasaran merupakan tarian keprajuritan tradisional Minahasa, yang diangkat dari kata; Wasal, yang berarti ayam jantan yang dipotong jenggerinya agar supaya sang ayam menjadi lebih garang dalam bertarung.
3. Tradisi tarian cakalele dan kabasaran memiliki makna dan simbo-simbol tersendiri baik dari segi peralatan maupun warna serta gerakan yang ditampilkan.
4. Dari segi perkembangannya tradisi tarian cakalele dan kabasaran merupakan tarian tradisional sebagai bentuk perlawanan terhadap para penjajah. Namun seiring dengan perkembangan zaman maka tradisi tarian cakalele dan kabasaran menjadi tradisi yang digunakan dalam acara-acara tertentu misalnya penyambutan sultan dan perkawinan serta acara-acara yang lainnya.

## 5.2 Saran

Bedasarkan dengan Hasil kesimpulan yang diuraikan di atas dan uraian-uraian pada bab yang sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran terkait dengan hasil penelitian bahwa tradisi Cakalele masyarakat Ternate dan Minahasa pada saat itu meskipun dibawah tekanan penjajah tetapi mereka selalu mempertahankan tradisi cakalele itu, namun sekarang mengalami pengaruh budaya asing,tapi sebagian besar masih mempertahankan tradisi leluhur mereka sampe sekarang. Perlu di ingat bahwa Sejarah adalah cerminan kehidupan masa depan masyarakat Ternate dan Minahasa khususnya dalam tataran kebudayaan lokal dan indonesia pada umumnya.

Khususnya pemerintah kota ternate dan minahasa agar melihat sejarah sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan masalah tradisi masyarakat setempat sebab itu tiap-tiap daerah tentunya memiliki sejarah dan budaya tersendiri. Oleh karena itu, sejarah dan budaya tersebut perlu dilestarikan dan dikembangkan demi memperkaya khasana budaya nasional.